

# JURNAL ILMIAH

## Bisnis dan Ekonomi Asia

Terakreditasi Sinta 3 SK No: 105/E/KPT/2022

<https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka>

### PERSEPSI PENGGUNA APLIKASI AKUNTANSI MYOB, ZAHIR ACCOUNTING DAN JURNAL DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN

Aditya Hermawan<sup>1\*</sup>, Wiwik Fitria Ningsih<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institut teknologi dan Bisnis Asia Malang, Indonesia

<sup>2</sup>Institut Teknologi dan Sains Mandala, Indonesia

#### Article's Information

##### DOI:

10.32812/jibeka.v17i2.1165

##### ISSN:

0126-1258

##### ISSN-E:

2620-875X

##### CORRESPONDENCE\*:

adityahermawan82@gmail.com

#### ABSTRACT

This research provides a deep understanding of the experience and preferences of users of accounting applications such as MYOB, Zahir, and Jurnal. In this study, a class action method was used that involved respondents in dealing with examples of cases of preparing financial statements. For this purpose, respondents will use the accounting computer application Zahir Accounting Enterprise Version 6.0, MYOB version 18, and also access the journal through [www.jurnal.id](http://www.jurnal.id). This research involved 79 MSME actors operating in Malang City, East Java Province, and they were divided into three classes. The implementation of Class Actions takes place over a two-month period, starting from April to May 2023. In data analysis, a descriptive statistical analysis method is used that involves manual calculation of the score of each answer given by respondents. It is concluded that each accounting computer application has advantages and disadvantages in certain aspects. Zahir tends to score well in the categories of "Easy to operate on various devices" and "Additional Presentation of Supporting Information that is easy to understand," indicating ease of use across devices and good presentation of information. The journal received a good rating in the category "Features that are easy to understand," indicating the ease of understanding the features provided. Meanwhile, MYOB tends to get lower ratings in some categories, indicating the need for improvement in terms of ease of operation and accuracy of information presentation.

**Keywords:** *Accounting Application, MYOB, Zahir, Jurnal*

#### ABSTRAK

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalasan dan preferensi pengguna aplikasi akuntansi seperti MYOB, Zahir, dan Jurnal. Dalam penelitian ini, digunakan metode tindakan kelas yang melibatkan responden dalam menghadapi contoh kasus penyusunan laporan keuangan. Untuk tujuan tersebut, responden akan menggunakan aplikasi komputer akuntansi Zahir Accounting Enterprise Versi 6.0, MYOB versi 18, dan juga mengakses jurnal melalui [www.jurnal.id](http://www.jurnal.id). Penelitian ini melibatkan 79 orang pelaku UMKM yang beroperasi di Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, dan mereka dibagi menjadi tiga kelas. Pelaksanaan Tindakan Kelas berlangsung selama periode dua bulan, dimulai dari bulan April hingga Mei 2023. Dalam analisis data, digunakan metode analisis statistik deskriptif yang melibatkan perhitungan manual terhadap skor nilai dari setiap jawaban yang diberikan oleh para responden. Disimpulkan bahwa setiap aplikasi komputer akuntansi memiliki kelebihan dan kekurangan dalam aspek-aspek tertentu. Zahir cenderung mendapatkan penilaian yang baik dalam kategori "Mudah dioperasikan di berbagai perangkat" dan "Tambahkan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami," menunjukkan kemudahan penggunaan di berbagai perangkat dan penyajian informasi yang baik. Jurnal mendapatkan penilaian yang baik dalam kategori "Fitur-fitur yang mudah dipahami," menandakan kemudahan pemahaman fitur-fitur yang disediakan.

**Kata Kunci:** *Aplikasi Akuntansi, MYOB, Zahir, Jurnal*



---

## Pendahuluan

Teknologi informasi memiliki hubungan yang erat dengan akuntansi dan pelaporan keuangan. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara akuntansi dilakukan, mengubah proses tradisional menjadi lebih efisien dan akurat (Miharja dan Wulandari, 2021; Mulyadi, Nandi Susila, Hoiriah, dan Prihatini, 2021; Permana dan Rosiana, 2022; ZA, Imamah dan Rokhimakhumullah, 2022). Salah satu perkembangan utama adalah penggunaan perangkat lunak akuntansi.

Perangkat lunak akuntansi memudahkan perusahaan mengotomatisasi banyak tugas akuntansi rutin (Erawati, 2011; Permana dan Rosiana, 2022). Proses penginputan data, pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis, mengurangi risiko kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi (Erawati, 2021; Nuraeni dan Wulandari, 2022; Putri, Pantow, Sungkowo, Limpeleh dan Tandi, 2020; Praptiningsih, dan Maulana, 2022).

Pelaporan keuangan berbasis teknologi informasi merujuk penggunaan teknologi informasi dalam proses penyusunan, pengolahan, dan penyajian laporan keuangan (Anggraeni, Saputra, Kusumo dan Saryoko (2023; Erawati, 2021; Febriliani, Wasiyanti dan Widiastuti, 2022; Mulyadi, Nandi Susila, Hoiriah, dan Prihatini, 2021; Pantow, Sungkowo, Limpeleh dan Tandi, 2020). Teknologi informasi memungkinkan otomatisasi sebagian besar tugas akuntansi yang dilakukan secara manual.

Perangkat lunak akuntansi memfasilitasi penginputan data, pemrosesan transaksi, dan penyusunan jurnal secara otomatis (Handayani, Sulistiyantoro dan Nusa, 2022; Mulyadi, Nandi Susila, Hoiriah, dan Prihatini, 2021; Permana dan Rosiana, 2022; ZA, Imamah dan Rokhimakhumullah, 2022). Dengan demikian mengurangi risiko kesalahan manusia dan waktu yang dibutuhkan dalam proses akuntansi.

Sistem pelaporan keuangan berbasis teknologi informasi memungkinkan pengintegrasian data dari berbagai sumber internal dan eksternal. Data dapat diambil secara otomatis dari sistem lain, seperti sistem penjualan, persediaan, dan sumber daya manusia (Febriliani, Wasiyanti dan Widiastuti, 2022; Magribi, 2021; Permana dan Rosiana, 2022; Sakti dan Anwar, 2020). Hal ini memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan informasi yang terkini dan lengkap.

Pelaporan keuangan berbasis teknologi informasi juga memfasilitasi aksesibilitas yang lebih baik. Laporan keuangan dapat diakses secara online melalui portal atau aplikasi khusus, memungkinkan pemangku kepentingan untuk mengakses informasi keuangan kapan saja dan di mana saja (Miharja dan Wulandari, 2021; Nuraeni dan Wulandari, 2022; Sugesti dan Nilawati, 2022; Zeinora, 2020).

Di Indonesia, terdapat beberapa aplikasi akuntansi yang populer dan banyak digunakan oleh perusahaan. Salah satu aplikasi tersebut adalah MYOB, yang memiliki fitur yang lengkap dan dapat memenuhi kebutuhan akuntansi bisnis. MYOB memungkinkan pengguna untuk mengatur dan mengelola daftar pelanggan, pemasok, dan inventaris barang atau jasa (Erawati, 2021; Miharja dan Wulandari, 2021; Pantow, Sungkowo, Limpeleh dan Tandi, 2020; Permana dan Rosiana, 2022; Sakti dan Anwar, 2020; Zeinora, 2020). Aplikasi ini memudahkan pencatatan transaksi keuangan seperti penjualan, pembelian, dan pengeluaran.

Selain itu, MYOB juga menyediakan kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan arus kas. MYOB dapat diintegrasikan dengan sistem perbankan, memungkinkan impor dan pencocokan transaksi secara otomatis (Erawati, 2021; Miharja dan Wulandari, 2021; Pantow, Sungkowo, Limpeleh dan Tandi, 2020; Permana dan Rosiana, 2022; Sakti dan Anwar, 2020; Zeinora, 2020). Dengan kemampuan analisis yang mendalam, MYOB membantu pengguna dalam mengambil keputusan bisnis yang lebih baik.

Aplikasi akuntansi yang juga populer di Indonesia lainnya adalah Zahir Accounting. Zahir menyediakan fitur lengkap untuk memenuhi kebutuhan akuntansi, seperti mencatat transaksi, mengelola daftar pelanggan dan pemasok, serta menghasilkan laporan keuangan yang komprehensif (Anggraeni, Saputra, Kusumo dan Saryoko, 2023; Febriliani, Wasiyanti dan Widiastuti, 2022; Mulyadi, Nandi Susila, Hoiriah, dan Prihatini, 2021; Nuraeni dan Wulandari, 2022; Putri, Praptiningsih, dan Maulana, 2022; Sugesti dan Nilawati, 2022; Zeinora, 2020). Aplikasi ini juga memiliki fitur penggajian dan perhitungan pajak yang sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia.

Zahir Accounting memungkinkan pengguna untuk mengelola stok barang dan melacak inventaris dengan mudah. Aplikasi ini dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan proses akuntansi mereka dengan efisien (Anggraeni, Saputra, Kusumo dan Saryoko, 2023; Febriliani, Wasiyanti dan Widiastuti, 2022; Mulyadi, Nandi Susila, Hoiriah, dan Prihatini, 2021; Nuraeni dan Wulandari, 2022; Putri, Praptiningsih, dan Maulana, 2022; Sugesti dan Nilawati, 2022; Zeinora, 2020).

Selain itu, Jurnal adalah aplikasi akuntansi berbasis cloud yang populer di Indonesia. Jurnal menyediakan fitur lengkap untuk mencatat transaksi, menghasilkan laporan keuangan, dan mengelola persediaan (Handayani, Sulistiyantoro dan Nusa, 2022; Magribi, 2021; ZA, Imamah dan Rokhimakhumullah, 2022). Aplikasi ini juga memiliki fitur kolaborasi yang memungkinkan tim akuntansi untuk bekerja secara bersama-sama dan mengakses data secara real-time. Jurnal dapat diintegrasikan dengan berbagai sistem e-commerce yang

umum digunakan di Indonesia, sehingga memudahkan pengguna dalam mengelola transaksi penjualan online (Handayani, Sulistiyantoro dan Nusa, 2022; Magribi, 2021; ZA, Imamah dan Rokhimakhumullah, 2022). Dengan kemudahan akses dan kenyamanan berbasis cloud, Jurnal menjadi pilihan yang populer di kalangan pengusaha dan akuntan di Indonesia.

Ketiga aplikasi tersebut, MYOB, Zahir Accounting, dan Jurnal, merupakan pilihan yang populer untuk kebutuhan akuntansi di Indonesia. Masing-masing aplikasi menawarkan fitur yang berbeda namun komprehensif untuk memenuhi kebutuhan bisnis. Dengan menggunakan aplikasi akuntansi yang tepat, perusahaan di Indonesia dapat meningkatkan efisiensi dalam proses akuntansi, memenuhi peraturan perpajakan, dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan terpercaya.

Penelitian mengenai persepsi pengguna aplikasi akuntansi seperti MYOB, Zahir, dan Jurnal penting karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan preferensi pengguna. Penelitian ini dapat mengetahui bagaimana pengguna merasakan kinerja, kegunaan, dan kepuasan pengguna terhadap fitur-fitur yang disediakan oleh aplikasi tersebut.

## **Metode**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif. Dalam penelitian ini, fokus utamanya adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti melalui deskripsi dan interpretasi data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, digunakan metode tindakan kelas yang melibatkan responden dalam menghadapi contoh kasus penyusunan laporan keuangan. Untuk tujuan tersebut, responden akan menggunakan aplikasi komputer akuntansi Zahir Accounting Enterprise Versi 6.0, MYOB versi 18, dan juga mengakses jurnal melalui [www.jurnal.id](http://www.jurnal.id).

Penelitian ini melibatkan 79 orang pelaku UMKM yang beroperasi di Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, dan mereka dibagi menjadi tiga kelas. Pelaksanaan Tindakan Kelas berlangsung selama periode dua bulan, dimulai dari bulan April hingga Mei 2023. Dalam analisis data, digunakan metode analisis statistik deskriptif yang melibatkan perhitungan manual terhadap skor nilai dari setiap jawaban yang diberikan oleh para responden.

## **Hasil dan Pembahasan**

Dalam penelitian ini, terdapat 79 orang pelaku UMKM yang menjadi responden di Kota Malang. Berikut adalah informasi mengenai asal domisili responden yang terkumpul:

**Tabel 1. Responden berdasarkan domisili.**

Domisili	Jumlah	Prosentase
Kecamatan Blimbing	12	15,16 %
Kecamatan Kedungkandang	14	17,70 %
Kecamatan Klojen	13	16,55 %
Kecamatan Lowokwaru	15	18,98 %
Kecamatan Sukun	11	13,90 %
Kecamatan Blimbing	14	17,71 %
	<b>79</b>	<b>100,00 %</b>

**Sumber:** Data diolah, 2023

Berdasarkan data yang disajikan, terdapat beberapa kecamatan di Kota Malang yang menjadi tempat tinggal para responden dalam penelitian ini. Kecamatan Blimbing memiliki jumlah responden sebanyak 12 orang atau sekitar 15,16% dari total responden. Kecamatan Kedungkandang memiliki 14 responden, yang mewakili sekitar 17,70% dari total. Kecamatan Klojen memiliki kontribusi yang signifikan dengan 13 responden atau sekitar 16,55% dari total. Kecamatan Lowokwaru memiliki kontribusi dengan 15 responden atau sekitar 18,98% dari keseluruhan. Terakhir, Kecamatan Sukun memiliki 11 responden, yang menyumbang sekitar 13,90% dari jumlah keseluruhan. Kecamatan Blimbing memiliki tambahan 14 responden, yang setara dengan sekitar 17,71% dari total responden.

Selanjutnya, responden dalam penelitian ini akan dibagi menjadi tiga kelas, yaitu Kelas A, Kelas B, dan Kelas C. Kedua kelas akan memulai dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi Zahir Accounting Enterprise Versi 6.0, MYOB versi 18, serta mengakses jurnal melalui [www.jurnal.id](http://www.jurnal.id). Berikut adalah pembagian responden untuk setiap kelas:

**Tabel 2. Responden berdasarkan pembagian kelas.**

Kelas	Jumlah	Prosentase
Kelas A	26	32,91 %
Kelas B	27	34,18 %
Kelas C	26	32,91 %
	<b>79</b>	<b>100,00 %</b>

**Sumber:** Data diolah, 2023

Berdasarkan data yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kelas, yaitu Kelas A, Kelas B, dan Kelas C. Kelas A terdiri dari 26 responden, yang menyumbang sekitar 32,91% dari total responden. Kelas B memiliki 27 responden, yang merupakan sekitar 34,18% dari total. Sementara itu, Kelas C juga memiliki 26 responden, yang setara dengan sekitar 32,91% dari keseluruhan.

Selanjutnya, dilakukan pelaksanaan Tindakan Kelas di mana para responden akan diberi tugas untuk menyusun Laporan Keuangan menggunakan aplikasi komputer akuntansi seperti Zahir Accounting Enterprise Versi 6.0, MYOB versi 18, dan mengakses Jurnal melalui [www.jurnal.id](http://www.jurnal.id). Setelah itu, para responden diminta untuk mengisi Formulir Kuisisioner

yang bertujuan untuk menilai penggunaan aplikasi komputer akuntansi tersebut. Berikut adalah hasil penilaian dari para responden:

**Tabel 3. Hasil Penilaian Responden terhadap penggunaan Zahir Accounting Enterprise Versi 6.0.**

Kategori	Jelek	Kurang	Cukup	Baik	Jumlah	Rerata
Mudah dioperasikan di berbagai perangkat	6	24	111	96	237	3,00
Fitur-fitur yang mudah dipahami	5	22	135	54	216	2,73
Prosedur pengoperasian yang mudah	6	28	114	84	232	2,93
Akurasi penyajian informasi	6	22	123	84	235	2,97
Tambahan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami	5	74	84	84	247	3,12
					<b>1.167</b>	<b>3,69</b>

**Sumber:** Data diolah, 2023

Berdasarkan data yang disajikan, dapat dilakukan analisis terhadap penilaian para responden terhadap penggunaan aplikasi komputer akuntansi. Data tersebut mencakup kategori penilaian, yaitu "Mudah dioperasikan di berbagai perangkat," "Fitur-fitur yang mudah dipahami," "Prosedur pengoperasian yang mudah," "Akurasi penyajian informasi," dan "Tambahan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami."

Dalam kategori "Mudah dioperasikan di berbagai perangkat," jumlah responden yang memberikan penilaian "Jelek" sebanyak 6 orang, "Kurang" sebanyak 24 orang, "Cukup" sebanyak 111 orang, dan "Baik" sebanyak 96 orang. Jumlah keseluruhan responden dalam kategori ini adalah 237 orang, dengan rerata penilaian sebesar 3,00.

Pada kategori "Fitur-fitur yang mudah dipahami," terdapat 5 responden yang memberikan penilaian "Jelek," 22 responden dengan penilaian "Kurang," 135 responden dengan penilaian "Cukup," dan 54 responden dengan penilaian "Baik." Total responden dalam kategori ini adalah 216 orang, dengan rerata penilaian sebesar 2,73.

Dalam kategori "Prosedur pengoperasian yang mudah," jumlah responden yang memberikan penilaian "Jelek" adalah 6 orang, "Kurang" sebanyak 28 orang, "Cukup" sebanyak 114 orang, dan "Baik" sebanyak 84 orang. Jumlah responden keseluruhan dalam kategori ini adalah 232 orang, dengan rerata penilaian sebesar 2,93.

Untuk kategori "Akurasi penyajian informasi," terdapat 6 responden dengan penilaian "Jelek," 22 responden dengan penilaian "Kurang," 123 responden dengan penilaian "Cukup," dan 84 responden dengan penilaian "Baik." Jumlah responden dalam kategori ini adalah 235 orang, dengan rerata penilaian sebesar 2,97.

Terakhir, dalam kategori "Tambahkan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami," terdapat 5 responden dengan penilaian "Jelek," 74 responden dengan penilaian "Kurang," 84 responden dengan penilaian "Cukup," dan 84 responden dengan penilaian "Baik." Jumlah keseluruhan responden dalam kategori ini adalah 247 orang, dengan rerata penilaian sebesar 3,12.

Dari hasil analisis data ini, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian "Cukup" atau "Baik" dalam semua kategori yang ada. Rerata penilaian terendah ada pada kategori "Fitur-fitur yang mudah dipahami" dengan nilai 2,73, sementara rerata penilaian tertinggi ada pada kategori "Tambahkan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami" dengan nilai 3,12. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa penggunaan aplikasi komputer akuntansi ini cukup mudah dan memberikan informasi yang akurat.

**Tabel 4. Hasil Penilaian Responden terhadap penggunaan MYOB versi 18.**

Kategori	Jelek	Kurang	Cukup	Baik	Jumlah	Rerata
Mudah dioperasikan di berbagai perangkat	4	34	132	52	222	2,81
Fitur-fitur yang mudah dipahami	3	44	141	28	216	2,73
Prosedur pengoperasian yang mudah	3	52	129	28	212	2,68
Akurasi penyajian informasi	4	50	123	36	213	2,69
Tambahan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami	4	42	123	44	213	2,69
					<b>1.076</b>	<b>3,40</b>

**Sumber:** Data diolah, 2023

Berdasarkan data yang disajikan, dapat dilakukan analisis terhadap penilaian para responden terhadap penggunaan aplikasi komputer akuntansi. Data tersebut mencakup kategori penilaian, yaitu "Mudah dioperasikan di berbagai perangkat," "Fitur-fitur yang mudah dipahami," "Prosedur pengoperasian yang mudah," "Akurasi penyajian informasi," dan "Tambahkan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami."

Dalam kategori "Mudah dioperasikan di berbagai perangkat," jumlah responden yang memberikan penilaian "Jelek" sebanyak 4 orang, "Kurang" sebanyak 34 orang, "Cukup" sebanyak 132 orang, dan "Baik" sebanyak 52 orang. Jumlah keseluruhan responden dalam kategori ini adalah 222 orang, dengan rerata penilaian sebesar 2,81.

Pada kategori "Fitur-fitur yang mudah dipahami," terdapat 3 responden yang memberikan penilaian "Jelek," 44 responden dengan penilaian "Kurang," 141 responden dengan penilaian "Cukup," dan 28 responden dengan penilaian "Baik." Total responden dalam kategori ini adalah 216 orang, dengan rerata penilaian sebesar 2,73.

Dalam kategori "Prosedur pengoperasian yang mudah," jumlah responden yang memberikan penilaian "Jelek" adalah 3 orang, "Kurang" sebanyak 52 orang, "Cukup" sebanyak 129 orang, dan "Baik" sebanyak 28 orang. Jumlah responden keseluruhan dalam kategori ini adalah 212 orang, dengan rerata penilaian sebesar 2,68.

Untuk kategori "Akurasi penyajian informasi," terdapat 4 responden dengan penilaian "Jelek," 50 responden dengan penilaian "Kurang," 123 responden dengan penilaian "Cukup," dan 36 responden dengan penilaian "Baik." Jumlah responden dalam kategori ini adalah 213 orang, dengan rerata penilaian sebesar 2,69.

Terakhir, dalam kategori "Tambahan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami," terdapat 4 responden dengan penilaian "Jelek," 42 responden dengan penilaian "Kurang," 123 responden dengan penilaian "Cukup," dan 44 responden dengan penilaian "Baik." Jumlah keseluruhan responden dalam kategori ini adalah 213 orang, dengan rerata penilaian sebesar 2,69.

Dari hasil analisis data ini, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian "Cukup" untuk setiap kategori yang ada. Rerata penilaian dalam semua kategori adalah sekitar 2,69 hingga 2,81, menunjukkan tingkat kepuasan yang relatif sama dalam penggunaan aplikasi komputer akuntansi. Meskipun terdapat beberapa penilaian "Jelek" dan "Kurang," namun jumlahnya relatif kecil dibandingkan dengan responden yang memberikan penilaian "Cukup" dan "Baik." Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa penggunaan aplikasi komputer akuntansi ini cukup memadai dan memberikan informasi yang akurat.

**Tabel 5. Hasil Penilaian Responden terhadap penggunaan Jurnal di [www.jurnal.id](http://www.jurnal.id).**

Kategori	Jelek	Kurang	Cukup	Baik	Jumlah	Rerata
Mudah dioperasikan di berbagai perangkat	4	46	66	120	236	2,98
Fitur-fitur yang mudah dipahami	4	30	96	112	242	3,06
Prosedur pengoperasian yang mudah	5	56	66	92	219	2,77
Akurasi penyajian informasi	6	44	54	132	236	2,98
Tambahan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami	4	42	51	148	245	3,10
					<b>1.178</b>	<b>3,72</b>

**Sumber:** Data diolah, 2023

Berdasarkan data yang disajikan, dapat dilakukan analisis terhadap penilaian para responden terhadap penggunaan aplikasi komputer akuntansi. Data tersebut mencakup kategori penilaian, yaitu "Mudah dioperasikan di berbagai perangkat," "Fitur-fitur yang

---

mudah dipahami," "Prosedur pengoperasian yang mudah," "Akurasi penyajian informasi," dan "Tambahan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami."

Dalam kategori "Mudah dioperasikan di berbagai perangkat," jumlah responden yang memberikan penilaian "Jelek" sebanyak 4 orang, "Kurang" sebanyak 46 orang, "Cukup" sebanyak 66 orang, dan "Baik" sebanyak 120 orang. Jumlah keseluruhan responden dalam kategori ini adalah 236 orang, dengan rerata penilaian sebesar 2,98.

Pada kategori "Fitur-fitur yang mudah dipahami," terdapat 4 responden yang memberikan penilaian "Jelek," 30 responden dengan penilaian "Kurang," 96 responden dengan penilaian "Cukup," dan 112 responden dengan penilaian "Baik." Total responden dalam kategori ini adalah 242 orang, dengan rerata penilaian sebesar 3,06.

Dalam kategori "Prosedur pengoperasian yang mudah," jumlah responden yang memberikan penilaian "Jelek" adalah 5 orang, "Kurang" sebanyak 56 orang, "Cukup" sebanyak 66 orang, dan "Baik" sebanyak 92 orang. Jumlah responden keseluruhan dalam kategori ini adalah 219 orang, dengan rerata penilaian sebesar 2,77.

Untuk kategori "Akurasi penyajian informasi," terdapat 6 responden dengan penilaian "Jelek," 44 responden dengan penilaian "Kurang," 54 responden dengan penilaian "Cukup," dan 132 responden dengan penilaian "Baik." Jumlah responden dalam kategori ini adalah 236 orang, dengan rerata penilaian sebesar 2,98.

Terakhir, dalam kategori "Tambahan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami," terdapat 4 responden dengan penilaian "Jelek," 42 responden dengan penilaian "Kurang," 51 responden dengan penilaian "Cukup," dan 148 responden dengan penilaian "Baik." Jumlah keseluruhan responden dalam kategori ini adalah 245 orang, dengan rerata penilaian sebesar 3,10.

Dari hasil analisis data ini, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memberikan penilaian "Cukup" atau "Baik" untuk setiap kategori yang ada. Rerata penilaian dalam semua kategori berada di rentang 2,77 hingga 3,10, menunjukkan tingkat kepuasan yang relatif baik dalam penggunaan aplikasi komputer akuntansi. Penilaian "Jelek" dan "Kurang" terjadi dalam jumlah yang lebih sedikit dan tidak signifikan dibandingkan dengan responden yang memberikan penilaian "Cukup" dan "Baik." Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa bahwa penggunaan aplikasi komputer akuntansi ini cukup memadai dan memberikan informasi yang akurat.

**Tabel 6. Rerata Penilaian Responden terhadap penggunaan Aplikasi Akuntansi.**

Kategori	Zahir	MYOB	Jurnal
Mudah dioperasikan di berbagai perangkat	3,00	2,81	2,98
Fitur-fitur yang mudah dipahami	2,73	2,73	3,06
Prosedur pengoperasian yang mudah	2,93	2,68	2,77
Akurasi penyajian informasi	2,97	2,69	2,98
Tambahan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami	3,12	2,69	3,10
	<b>3,69</b>	<b>3,40</b>	<b>3,72</b>

**Sumber:** Data diolah, 2023

Berdasarkan data yang disajikan, dapat dilakukan analisis perbandingan antara tiga aplikasi komputer akuntansi, yaitu Zahir, MYOB, dan Jurnal, dalam beberapa kategori penilaian yang diberikan oleh para responden. Kategori penilaian tersebut mencakup "Mudah dioperasikan di berbagai perangkat," "Fitur-fitur yang mudah dipahami," "Prosedur pengoperasian yang mudah," "Akurasi penyajian informasi," dan "Tambahan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami."

Dalam kategori "Mudah dioperasikan di berbagai perangkat," Zahir memiliki rerata penilaian sebesar 3,00, sedangkan MYOB memiliki rerata penilaian sebesar 2,81, dan Jurnal memiliki rerata penilaian sebesar 2,98. Hal ini menunjukkan bahwa Zahir mendapatkan penilaian yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan MYOB dan Jurnal dalam hal kemudahan pengoperasian di berbagai perangkat.

Pada kategori "Fitur-fitur yang mudah dipahami," Zahir dan MYOB memiliki rerata penilaian yang sama yaitu 2,73, sementara Jurnal memiliki rerata penilaian sebesar 3,06. Dapat disimpulkan bahwa Jurnal mendapatkan penilaian yang lebih tinggi dalam hal kemudahan pemahaman fitur-fitur yang disediakan.

Dalam kategori "Prosedur pengoperasian yang mudah," Zahir memiliki rerata penilaian sebesar 2,93, MYOB memiliki rerata penilaian sebesar 2,68, dan Jurnal memiliki rerata penilaian sebesar 2,77. Hal ini menunjukkan bahwa Zahir mendapatkan penilaian tertinggi dalam hal kemudahan pengoperasian, diikuti oleh Jurnal dan MYOB.

Untuk kategori "Akurasi penyajian informasi," Zahir dan Jurnal memiliki rerata penilaian yang sama yaitu 2,97, sedangkan MYOB memiliki rerata penilaian sebesar 2,69. Dapat disimpulkan bahwa Zahir dan Jurnal mendapatkan penilaian yang lebih tinggi dalam hal akurasi penyajian informasi dibandingkan dengan MYOB.

Terakhir, dalam kategori "Tambahan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami," Zahir memiliki rerata penilaian sebesar 3,12, MYOB memiliki rerata penilaian sebesar 2,69, dan Jurnal memiliki rerata penilaian sebesar 3,10. Hal ini menunjukkan bahwa Zahir dan Jurnal mendapatkan penilaian yang lebih tinggi dalam hal kemudahan pemahaman tambahan penyajian informasi pendukung.

Dari hasil analisis data ini, dapat disimpulkan bahwa setiap aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangan dalam aspek-aspek tertentu. Zahir cenderung mendapatkan penilaian yang baik dalam kategori "Mudah dioperasikan di berbagai perangkat" dan "Tambahkan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami." Jurnal mendapatkan penilaian yang baik dalam kategori "Fitur-fitur yang mudah dipahami." Sedangkan MYOB cenderung mendapatkan penilaian yang lebih rendah dalam beberapa kategori. Namun, penting untuk dicatat bahwa analisis ini didasarkan pada penilaian yang diberikan oleh responden, dan preferensi dan kebutuhan pengguna dapat bervariasi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa setiap aplikasi komputer akuntansi memiliki kelebihan dan kekurangan dalam aspek-aspek tertentu. Zahir cenderung mendapatkan penilaian yang baik dalam kategori "Mudah dioperasikan di berbagai perangkat" dan "Tambahkan Penyajian Informasi Pendukung yang mudah dipahami," menunjukkan kemudahan penggunaan di berbagai perangkat dan penyajian informasi yang baik. Jurnal mendapatkan penilaian yang baik dalam kategori "Fitur-fitur yang mudah dipahami," menandakan kemudahan pemahaman fitur-fitur yang disediakan. Sementara itu, MYOB cenderung mendapatkan penilaian yang lebih rendah dalam beberapa kategori, menunjukkan kebutuhan untuk perbaikan dalam hal kemudahan pengoperasian dan akurasi penyajian informasi.

### **Referensi**

- Anggraeni, Desty; Saputra, Elin Panca; Kusumo, Aryo Tunjung; Saryoko, Andi. (2023). Implementasi Data Akuntansi Dengan Aplikasi Zahir Accounting Versi 6.0 Pada PT. Perkasa Adi Daya Indonesia Jakarta Pusat. *AKASIA: Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1), 28-35. DOI: <https://doi.org/10.31294/akasia.v3i1.1898>
- Erawati, Wati. (2021). Implementasi Pengelolaan Data Keuangan Menggunakan Myob Accounting V18 Pada King's Computer. *@is The Best : Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise*, 6(2), 106-120. DOI: <https://doi.org/10.34010/aisthebest.v6i2.5597>
- Febrilliani, Elvina; Wasianty, Sri; Widiastuti, Lisda. (2022). Implementasi Zahir Accounting Versi 5.1 Dalam Pengelolaan Data Keuangan Pada Kemang Grosir Bogor. *AKASIA: Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 80-86. DOI: <https://doi.org/10.31294/akasia.v2i1.1096>
- Handayani, M., Sulistiyantoro, D., & Nusa, G. H. (2022). Pengaruh Computer Anxiety, Computer Attitude Dan Computer Self Efficacy Terhadap Minat Mahasiswa

- 
- Menggunakan Software Akuntansi. *Jurnal Ekomaks Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 11(1), 153–160. <https://doi.org/10.33319/jeko.v11i1.107>
- Magribi, Robi Maulana. (2021). Computer Anxiety Dan Computer Attitude Terhadap Kemampuan Mahasiswa Akuntansi Dalam Mengoperasikan Software Akuntansi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi. *Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 174 – 186. DOI: <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v2i1.898>
- Miharja, Kasmanto dan Wulandari, Nurfika. (2021). Perbandingan Penyusunan Laporan Keuangan Manual Dengan Software Myob Accounting Pada Toko Bangunan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia (JABISI)*. 2(1), 1–13. DOI: <https://doi.org/10.55122/jabisi.v2i1.199>
- Mulyadi, M., Nandi Susila, M., Hoiriah, H., & Prihatini, A. (2021). Pengolahan Data Akuntansi Keuangan Menggunakan Zahir Accounting 5.1 Pada Dillah Busana. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(4), 99-108. doi:10.58487/akrabjuara.v6i4.1613
- Nuraeni, Nia dan Wulandari, Asrie Putri. (2022). Penerapan Aplikasi Zahir Accounting dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada PT. Mitra Flexitech Berdikari Jakarta. *AKASIA: Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 70-76. DOI: <https://doi.org/10.31294/akasia.v1i2.558>
- Pantow , Andreuw Kristian; Sungkowo, Barno; Limpeleh, Esrie A. N.; Tandi, Antonius (2020). Analisis Penggunaan Myob Accounting Software Pada Mahasiswa Akuntansi Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akademi Akuntansi (JAA)*, 3(2), 200–207. DOI: <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.13223>
- Permana, Gusi Putu Lestara; Rosiana, Putu Mega Cindya. (2022). Pengaruh Tingkat Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Tingkat Pengetahuan Akuntansi, Dan Computer Self Efficacy Pada Penerimaan Aplikasi Myob Pada Siswa Smk Akuntansi Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*. 7(1), 89–105. DOI: <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i1.3464>
- Putri, P., Praptiningsih, P., & Maulana, A. (2022). Analisis Penggunaan Zahir Accounting dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 178-205.
- Sakti, Hadi Gunawan dan Anwar, Zul. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Myob Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Di Smkn 1 Sakra Kabupaten Lombok Timur Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 1(2), 1–10. DOI: <https://doi.org/10.36312/jcm.v1i2.75>

- 
- Sugesti dan Nilawati, Lala. (2022). Komparasi Pengolahan Data Akuntansi Antara Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Aplikasi Zahir Accounting. *AKASIA: Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 12-18. DOI: <https://doi.org/10.31294/akasia.v2i1.1077>
- ZA, Zahroh; Imamah, Nur; Rokhimakhumullah, Dewi Noor Fatikhah. (2022). Pengaruh Minat Praktikum Akuntansi Terhadap Penerapan Pembuatan Laporan Keuangan Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *PROFIT : Jurnal Administrasi Bisnis*, 16(1), 65-78. DOI: <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2022.-16.01.7>
- Zeinora, D. Septariani, (2020). Analisis Kelebihan Dan Kekurangan Serta Kebermanfaatan Menggunakan Software Accurate, Myob, Zahir Accounting Dan Penerapannya Di Universitas Indraprasta PGRI. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*. 6(4), 341–353. DOI: [10.30998/jabe.v6i4.4969](https://doi.org/10.30998/jabe.v6i4.4969)